



## Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi EFATA

Mohammad Alvin Evriantara

<sup>1,2,3</sup>Bimbingan dan Konseling, Universitas Kristen Satya Wacana

### Abstract

Received: 13 Oktober 2022  
Revised: 16 Oktober 2022  
Accepted: 19 Oktober 2022

*This study aims to determine whether and how much significant the influence between the variables of learning environment and learning concentration on EFATA theological high school students is. The type of research in this study is quantitative with correlational research methods, namely the type of research is research using statistical methods that aim at measuring two or more variables. In this study, we want to know how much influence the learning environment has on the learning concentration of EFATA high school students. The population in this study were 49 students of the EFATA theological high school. Sampling in this study applied the total population sampling technique, that is, all populations were used as research samples. Therefore this research is included in population research. Collecting data in this study using questionnaires. The analysis and data used a simple linear regression technique using SPSS version 25. The results showed a significance with a significance value of  $0.000 < 0.05$  on the learning environment variable on learning concentration. So that the influence of the learning environment on the learning concentration of EFATA theological high school students obtains an influence level of 62% while for 38% is the influence of other factors.*

**Keywords:** Learning environment, student learning concentration

Corresponding Author: [132018022@student.uksw.edu](mailto:132018022@student.uksw.edu)

**How to Cite:** Evriantara, M. (2022). The Influence of the Learning Environment on the Study Concentration of EFATA Theological College Students. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 1-7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7272683>

## PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan dimana individu melakukan pemahaman terhadap suatu hal baru sehingga terdapat perubahan tingkah laku secara psikis atau mental antara sebelum dan sesudah belajar. Belajar merupakan sesuatu yang tidak akan pernah berhenti karena tidak ada manusia yang sukses tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar manusia akan mendapat pengetahuan dan hal baru.

Dalam belajar dibutuhkan konsentrasi supaya individu dapat memahami dan menerapkan hal baru yang dia dapat ketika sedang belajar. Menurut Djamarah, (2008) pemusatan pikiran atau konsentrasi merupakan pemfokusan terhadap suatu permasalahan atau objek dengan mengosongkan pikiran dari hal lain, yang mengganggu dalam berkonsentrasi. Maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi merupakan suatu kegiatan untuk memusatkan diri terhadap suatu objek yang diamati individu dan memusatkan pemikiran dan perbuatan pada sebuah objek yang sedang dipelajari dan mengabaikan semua hal yang tidak penting dengan objek yang sedang diamati individu. Maka dalam sebuah proses pembelajaran aspek konsentrasi ini adalah aspek yang penting. Salah satu pengaruh konsentrasi individu adalah lingkungan belajar, menurut Bahri (2011) lingkungan belajar adalah faktor



dari luar individu atau eksternal yang berperan penting untuk meningkatkan konsentrasi individu. Sementara itu Aqid (2014) mengemukakan bahwa lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap prestasi individu terdiri dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga yang saling berpengaruh. Oleh karena itu perlu adanya penelitian untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan belajar dan konsentrasi belajar pada diri individu.

Pemilihan sekolah tinggi EFATA dikarenakan di sekolah tinggi EFATA semua kegiatan mahasiswa sudah terjadwal dan cukup padat sehingga mahasiswa harus bisa beradaptasi untuk mengikuti kegiatan yang terjadwal oleh kampus. Dikarenakan hal tersebut peneliti ingin mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan belajar pada mahasiswa terhadap konsentrasi belajar mereka. Hal ini juga didasari dari dalam beberapa mata kuliah mahasiswa baru di sekolah tinggi EFATA masih belum memahami bagaimana lingkungan mereka di sekolah baru sehingga terdapat beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai pada batas kelulusan saja.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah tinggi EFATA terdapat beberapa hal yang saya temui yaitu peran lingkungan sekolah yang merupakan lingkungan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa, lingkungan sekolah yang berkualitas harus memiliki sarana prasarana yang memadai, namun untuk lingkungan sekolah sekolah tinggi EFATA berada pada pinggir jalan raya yang terdapat kendaraan yang bising dan terkadang terdapat mahasiswa yang ramai saat melaksanakan pembelajaran sehingga dapat memecah konsentrasi mahasiswa karena terdapat individu yang hanya bisa berkonsentrasi jika pada situasi yang hening dan sepi sehingga pembelajaran akan kurang maksimal

Selanjutnya lingkungan masyarakat yang mahasiswa harus bisa memilih lingkungan masyarakat yang sesuai dengan dirinya untuk menunjang keberhasilan belajar yang dilakukan namun, sebagian mahasiswa masih senang berkelompok dengan teman yang satu suku atau satu kelompok sehingga terdapat mahasiswa yang tak jarang menyendiri dan kurang dapat bersosialisasi dengan temannya sehingga mahasiswa tersebut terkadang hanya melihat dan bermain HP dari pada mendengarkan materi pembelajaran online.

Berikutnya lingkungan keluarga disini dalam lingkungan keluarga dipengaruhi bagaimana peran orang tua dalam mendidik anaknya, namun terkadang orang tua sangat sibuk dan jarang mengawasi anaknya yang terkadang mahasiswa sendiri masih senang bermain HP dari pada mengerjakan pekerjaan rumah dan belajar terkait materi kuliah yang sudah dipelajari.

## **METHODS**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Creswell (2014) menjabarkan bahwa penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian dengan menggunakan metode statistik yang bertujuan dalam pengukuran dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh antara lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa sekolah tinggi EFATA. Di dalam penelitian ini diharapkan terdapat pengaruh antara variabel yang menggunakan penelitian korelasi.

Populasi merupakan wilayah generasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tersendiri yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian disimpulkan.(Sugiyono,2010) populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sekolah tinggi EFATA yang terdiri dari 26 mahasiswa progdi Teologi dan 23 mahasiswa progdi Pendidikan agama Kristen dengan total populasi sebanyak 49 orang.

Sample merupakan karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi. Populasi penelitian ini kurang dari 100, sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample menerapkan teknik *total population sampling* yaitu semua populasi dijadikan sample penelitian. Maka dari itu penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi.

Tabel 1. Populasi

No	Progdi	Jumlah mahasiswa
1	Teologi	26
2	Pendidikan Agama Kristen	23
	TOTAL	49

Metode pengumpulan dengan melakukan penyebaran questioner berupa google form terhadap subyek penelitian yang telah ditentukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara lingkungan belajar dan konsentrasi belajar mahasiswa sekolah tinggi EFATA.

Questioner yang digunakan sebanyak 33 item yang terdiri dari 16 item konsentrasi belajar dan 17 item lingkungan belajar dengan alternatif jawaban

SS : Sangat setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Untuk butir pertanyaan SS diberi point 5, jawaban S diberi point 4, jawaban RR diberi point 3, jawaban TS diberi point 2, dan jawaban STS diberi point 1. Skala yang digunakan adalah model likert. Dalam Sugiyono (2013) skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi seseorang dan sikap tentang fenomena social.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah data diperoleh melalui penyebaran questioner, data penelitian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun berbagai pengujian sebagai berikut

### Analisis Deskriptif

Skala instrument konsentrasi belajar dan lingkungan belajar yang terkumpul berjumlah 49 data. Deskripsi konsentrasi belajar dan lingkungan belajar mahasiswa sekolah tinggi EFATA Salatiga dikategorikan dalam 5 kategori, yakni sangat rendah,rendah, sedang,tinggi, dan sangat tinggi

Tabel 2. kataegori variable konsentrasi belajar

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Tinggi	63-80	39	79,6%
Tinggi	53-62	6	12,2%
Sedang	43-52	4	8,2%
Rendah	33-42	0	0%
Sangat Rendah	0-32	0	0%

<b>Jumlah</b>	49	100%
---------------	----	------

Tabel 3. Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	SEDANG	4	8.2	8.2
	TINGGI	6	12.2	12.2
	SANGAT TINGGI	39	79.6	79.6
	Total	49	100.0	100.0

Berdasarkan tabel kategori variable konsentrasi belajar diatas, konsentrasi belajar mahasiswa sekolah tinggi EFATA tergolong Sangat Tinggi (79,6%).

Tabel 4. kategori variable lingkungan belajar

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase(%)
<b>Sangat Tinggi</b>	72-85	24	49%
<b>Tinggi</b>	56-71	23	46,9%
<b>Sedang</b>	46-55	2	4,1%
<b>Rendah</b>	35-45	0	0%
<b>Sangat Rendah</b>	0-34	0	0%
<b>Jumlah</b>		49	100%

Tabel 5. Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	SEDANG	2	4.1	4.1
	TINGGI	23	46.9	46.9
	SANGAT TINGGI	24	49.0	49.0
	Total	49	100.0	100.0

Berdasarkan tabel kategori variable lingkungan belajar ,pengaruh lingkungan belajar mahasiswa mahasiswa tergolong Sangat Tinggi (49%)

### Analisis Normalitas

Analisis normalitas menggunakan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan hasil sebagai berikut

Tabel 6. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76772102
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.089
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui signifikan nilai  $0,101 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

### Uji Hipotesis Regresi Linear

Tabel 7. uji hipotesis 1

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1109.707	1	1109.707	76.543	.000 <sup>b</sup>
	Residual	681.395	47	14.498		
	Total	1791.102	48			

a. Dependent Variable: Lingkungan Belajar

b. Predictors: (Constant), Konsentrasi Belajar

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 76.543 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable partisipasi dengan kata lain terdapat pengaruh Variable Konsentrasi Belajar (X) terhadap Variable Lingkungan Belajar (Y)

Tabel 8. uji hipotesis 2

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 <sup>a</sup>	.620	.611	3.808

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi Belajar

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,787. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,620 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Konsentrasi Belajar) terhadap variable terikat (Lingkungan Belajar) adalah sebesar 62 %.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif antara konsentrasi belajar dengan lingkungan belajar pada mahasiswa sekolah tinggi teologi EFATA Salatiga dengan tingkat korelasi atau hubungan sebesar 76.543 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti ada pengaruh antara variable X (Konsentrasi belajar) terhadap variable Y (Lingkungan Belajar) sebesar 62%. Dengan kata lain semakin teratur lingkungan belajar individu maka semakin tinggi konsentrasi yang dimiliki mahasiswa sekolah tinggi EFATA.

Dalam penelitian ini terdapat 33 instrumen pengukuran yang dibagi menjadi dua kategori yang dikategorikan dalam 5 kategori, yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Kategori pertama yaitu konsentrasi belajar mahasiswa pada tingkat Sangat Tinggi 79,6% berdasarkan 16 instrumen yang diberikan dan tingkat kategori lingkungan belajar sebesar 49 % yang tergolong sangat tinggi berdasarkan 17 instrumen yang diberikan.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat Pengaruh yang signifikan dengan arah positif antara Konsentrasi Belajar terhadap Lingkungan Belajar sebesar 62 % pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi EFATA

Salatiga. Artinya semakin teratur skor lingkungan belajar maka akan semakin tinggi konsentrasi belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, D., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Konseling Kognitif Dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR1 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Aqib, Z. (2014). PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU UNTUK MENGENTASKAN MASALAH SISWA DENGAN TEKNIK ASSOSIASI BEBAS DAN PLAY THERAPY DALAM KONSELING KELOMPOK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BERBEK KAB. NGANJUK. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 62(1).
- Aunurrahman. (2014). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Bahri. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Creswell, John W, 2014, Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta:Rineka Cipta.
- Doni, D. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Faisal, A. A. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Studi di MTs. Islamiyah Ciomas)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri" SMH" Banten).
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.Indonesia.Koperasi, Vol. 7, No. 1, Juli 2012, 264-284. Universitas Pendidikan
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta: Kencana.
- Mohammad Ali. 2007. Ilmu dan aplikasi pendidikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ningrum, (2013) Pengaruh Lama Waktu Pemeraman Pisang Raja Bulu (Musa paradisiaca L. Var Sapiantum) Menggunakan CaC2 (batu karbit) Terhadap Kadar Karbohidrat dan Vitamin C.Skripsi. IKIP PGRI. Semarang.
- Ningsih, L. P. A. W., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik dengan Teknik Meditasi untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Siswa Kelas X TITL 3 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Noviati, R., Misdar, M., & Adib, H. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1-20.
- Oemar Hamalik. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saroni, M. (2011). Manajemen Sekolah Kita Menjadi Pendidik Yang Kompeten.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setiani, Amalia Cahyani. 2014. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Karangcegak, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi

- Program Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Semarang (dipublikasikan).
- Setyani, M. R., & Ismah, I. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika ditinjau dari Hasil Belajar. *Prosiding SENAMKU, 1*, 73-84.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto.(2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: CV Alfabeta.
- Sumiati. 2012. Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Syariah Di SMP Se-Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi*, Vol. 7, No. 1, Juli 2012, 264-284. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumiati. 2012. Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Syariah Di SMP Se-Kota Tasikmalaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan*
- Tambunan, P., Ardiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(3), 175-182.
- Triyono, Mastur H. (2014). Bimbingan Dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Graindo.
- Wiyono, Bambang Budi.2003. Hubungan antara Lingkungan Belajar. Jakarta: Forum Penelitian.
- Yuliana, Y., Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring. *PRISMA, 10*(2), 141-155.